

**STRATEGI PENGELOLAAN AIR TERJUN JEJEG  
SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU DI YOGYAKARTA**



**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

**Disusun Oleh :**

**Nama : NovitaHerawati  
NIM : 141242  
Jurusan : Hospitality  
Jenjang : Strata-Satu**

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO  
( STIPRAM ) YOGYAKARTA  
2018**

# STRATEGI PENGELOLAAN AIR TERJUN JEJEG SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU DI YOGYAKARTA

*Abstract*

Novita Herawati

141242

Hospitality

*Jejeg Waterfall is one of the new destinations in Bantul which have the potential of nature tourism.*

*The purpose of this research was to management strategy Jejeg Waterfall became the new tourist destinations in Yogyakarta so that it will know the tourist development and increase visits by tourists.*

*The research method used is descriptive qualitative later in the analysis using SWOT analysis.*

*In Jejeg Waterfall management needs to be done some efforts, among others, the construction of the facilities, like toilet and parking area, the improvement of accessibility, the addition of a diversity of activities, and enhancing human resources. It is so influential to the management of Jejeg Waterfall.*

*Key words: Tourism, Jejeg Waterfall, Management, Tourist*

Air Terjun Jejeg adalah salah satu destinasi baru di Bantul yang mempunyai potensi wisata alam.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengelolaan Air Terjun Jejeg menjadi destinasi wisata baru di Yogyakarta sehingga akan mengetahui pengembangan wisata dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis SWOT.

Dalam pengelolaan Air Terjun Jejeg perlu dilakukan beberapa upaya antara lain pembangunan fasilitas, seperti toilet dan tempat parkir, perbaikan aksesibilitas, penambahan keragaman kegiatan dan meningkatkan Sumber Daya Manusia. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pengelolaan Air Terjun Jejeg

Kata Kunci: Destinasi Pariwisata, Air Terjun Jejeg, pengelolaan, Wisatawan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam era globalisasi saat ini, sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global. Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal.

Pariwisata telah memberikan devisa yang paling besar di berbagai Negara. Indonesia yang terdiri dari 17.508 pulau atau di sebut juga sebagai nusantara atau Negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Indonesia adalah negara yang kaya dengan keindahan alam, laut, ekosistem, beragam suku dan budaya, warisan/ peninggalan nenek moyang, dan keunikan aktifitas masyarakatnya serta sumber daya alam yang melimpah menjadi negara yang mempunyai daya tarik wisatayang lengkap. Pembangunan pariwisata di Indonesia saat ini adalah salah satu pembangunan prioritas, melalui kementrian pariwisata Indonesia menargetkan pada tahun 2019 mendatangkan wisatawan mancanegara sebesar 20 juta wisman. Untuk mencapai target 20 juta wisman pemerintah Indonesia terus membangun dan memperbaiki salah satunya aksesibilitas. Aksesibilitas ini sangat penting untuk sektor pariwisata, karena untuk menunjang kemudahan wisatawan menuju daya tarik wisata yang akan dikunjunginya. seperti pembangunan infrastruktur jalan tol, jalan trans, pembangunan dan perbaruan bandara, penambahan rute penerbangan, pembangunan pelabuhan baru khususnya pada tempat yang mempunyai potensi daya tarik wisata.

Pada hakikatnya ada empat bidang pokok yang di pengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata yaitu ekonomi, social, budaya dan lingkungan hidup. Salah satu dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi adalah, kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa Negara. Sektor pariwisata berada pada peringkat ke 5 setelah minyak dan gas bumi, minyak kelapa sawit, batu bara dan karet olahan.

Dengan perkembangan dan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh suatu daerah, untuk menunjang keberlangsungan sektor pariwisata yang bagus di perlukan tempat wisata yang baik serta di dukung dengan sarana dan pasarana yang menunjang dan memadai. Tempat wisata merupakan unsur yang sangat penting dalam pengembangan kepariwisataan di suatu daerah karena sebagai acuan wisatawan dalam melakukan wisata di daerah itu. Wisata sangat erat hubungannya dengan kenyamanan, kenyamanan yang harus dimiliki oleh suatu daerah itu sendiri, untuk membangun pariwisata yang berkualitas pada zaman ini harus di imbangin dengan adanya fasilitas, seperti penginapan, tempat makan dan minum, belanja, tempat berlibur ataupun tempat melakukan suatu bisnis dan lain sebagainya. Tempat wisata adalah daerah tujuan wisata untuk melakukan perjalanan atau berbagai jenis aktifitas yang bisa dilakukan untuk memenuhi perencanaan atau tujuan yang sudah direncanakan sebelum melakukan wisata ke suatu daerah tujuan wisata. Oleh karena itu pengembangan obyek wisata sangat diharapkan mampu memberikan sumber daya yang ada, sehingga mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan yang datang untuk melakukan kunjungan wisata.

Bantul adalah salah satu kabupaten yang ada di kota Yogyakarta, di tempat ini banyak terdapat tempat tujuan wisata yang menarik, salah satunya di Desa Pucungrejo, Wukirsari, Imogiri Bantul yang memiliki keindahan air terjun yang masih asri. Namun selama ini informasi tentang objek wisata air terjun ini belum terpublikasikan dengan baik karena informasi yang diterima hanya melalui mulut ke mulut saja, sehingga wisatawan kurang mengetahui objek wisata tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis memutuskan untuk mengambil judul "STRATEGI PENGELOLAAN AIR TERJUN JEJEG SEBAGAI DESTINASI WISATA BARU DI YOGYAKARTA" sehingga di harapkan dengan adanya jurnal ilmiah ini objek wisata air terjun jejeg dapat lebih di kenal oleh wisatawan.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan, maka rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah :

1. Bagaimana strategi pengelolaan Air Terjun Jejeg agar lebih di kenal oleh wisatawan?
2. Bagaimanakah peran masyarakat sekitar dalam upaya pengelolaan Air Terjun Jejeg di Bantul?

## **C. BATASAN MASALAH**

Penelitian yang di lakukan berpusat pada Air Terjun Jejeg yang berada di perbatasan antara Pedukuhan Nglingseng, Muntuk, Dlingo, Bantul dan Pedukuhan Pucungrejo, Wukirsari, Imogiri, Bantul oleh karena itu perlu adanya batasan masalah agar pembaca dapat dengan mudah memahami isi jurnal dan membatasi rungan lingkup.

## **D. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian di lakukan untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat kita lakukan untuk mengelola objek wisata Air Terjun Jejeg

1. Untuk memenuhi persyaratan akademis dan mendapatkan gelar sarjana pariwisata program strata satu hospitality di stipram Yogyakarta
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan mahasiswa dalam menyusun jurnal ilmiah pariwisata khususnya bidang strategi pengelolaan suatu destinasi wisata

3. Bagi pengelola objek wisata Air Terjun Jejeg: sebagai acuan atau sebagai landasan pengelolaan air terjun yang lebih inovatif dan berkualitas.
4. Bagi lembaga pendidikan STIPRAM : untuk pembentukan pemahaman pengetahuan kepada mahasiswa terhadap upaya pengelolaan daya tarik wisata air terjun.
5. Untuk mengetahui potensi yang ada di air terjun jejeg
6. Mengenalkan kepada wisatawan potensi yang ada di Air Terjun Jejeg dan keanekaragaman budaya yang ada di sekitar Air Terjun Jejeg khususnya pembuatan wayang kulit.

#### **E. MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi pembaca :
  - a. Pembaca lebih mengenal objek wisata Air Terjun Jejeg dan keanekaragaman budaya yang ada di sekitar objek wisata tersebut
  - b. Dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dalam ilmu kepariwisataan khususnya tentang upaya pengembangan obyek wisata pantai sebagai destinasi unggulan di suatu daerah.
2. Bagi penulis :
  - a. Penulis dapat menerapkan teori yang diberikan oleh dosen pembimbing selama perkuliahan berlangsung
  - b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pariwisata
  - c. Dapat mengetahui cara pembuatan wayang kulit
3. Bagi pemerintah
  - a. Sebagai pertimbangan pemerintah untuk mengembangkan potensi yang ada di Air Terjun Jejeg
4. Bagi masyarakat

- a. Menambah pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk menjaga dan mengembangkan potensi yang ada di Air Terjun Jejeg
  - b. Mendorong perekonomian masyarakat sekitar
5. Bagi STIPRAM
- a. Mendapatkan pengetahuan tentang objek wisata baru yang ada di Bantul
  - b. Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan kepariwisataan khususnya dalam bidang pengembangan obyek wisata air terjun.